

# Pengembangan Tenant Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah di Masa New Normal

Shita Tiara<sup>1</sup>, Siti fatimah Hanum<sup>2</sup>, Debbi Chyntia Ovami<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

\*e-mail: [debbichyntiaovami@umnaw.ac.id](mailto:debbichyntiaovami@umnaw.ac.id)

## Abstract

*Higher education has a role to motivate students and undergraduates to become young entrepreneurs and is part of one of the factors driving entrepreneurial growth. The purpose of this activity is to produce independent science and technology-based entrepreneurs who are ready to work in society. The approach method in the KDP program is the Participatory Action Learning System (PALS). The targets that were the main targets of PPK UMN Al Washliyah activities were students, PKM and Alumni of UMN Al Washliyah. Entrepreneurship Development Program activities by providing entrepreneurship guidance, motivation, training, mentoring, and consultation. The PPK UMN Al Washliyah activity in 2020 including introducing entrepreneurship and motivating students to become entrepreneurs in Islamic entrepreneurship public lectures, recruiting tenants for PPK UMN Al Washliyah participants, entrepreneurship training, enhancement entrepreneurial skills with internships, practice and visits to business premises, providing business capital in the form of supporting equipment and consumables, product exhibitions, and evaluation of tenant work activities. The PPK UMN Al Washliyah activity in the third year has produced 20 (twenty) independent entrepreneurs.*

**Keywords:** *entrepreneurial development, new entrepreneurship, cooperation*

## Abstrak

*Perguruan tinggi memiliki peran untuk memotivasi para mahasiswa dan sarjananya menjadi young entrepreneurs dan merupakan bagian dari salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan. Tujuan kegiatan ini untuk menghasilkan wirausaha yang mandiri berbasis iptek dan siap beraktivitas di masyarakat. Metode pendekatan pada program PPK secara Participatory Action Learning System (PALS). Adapun target yang menjadi sasaran utama kegiatan PPK UMN Al Washliyah adalah mahasiswa, PKM dan Alumni UMN Al Washliyah. Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan dengan memberikan bimbingan, motivasi, pelatihan, pendampingan, dan konsultasi kewirausahaan. Kegiatan PPK UMN Al Washliyah pada tahun 2020 antara lain, yaitu memperkenalkan tentang kewirausahaan dan memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha pada kegiatan kuliah umum kewirausahaan islami, melakukan rekrutmen tenant peserta PPK UMN Al Washliyah, pelatihan kewirausahaan, peningkatan keterampilan berwirausahaan dengan magang, praktek dan kunjungan ke tempat usaha, memberikan modal usaha berupa peralatan penunjang dan bahan habis pakai, pameran produk, dan evaluasi kegiatan kerja tenant. Kegiatan PPK UMN Al Washliyah pada tahun ketiga ini telah menghasilkan 20 (duapuluh) orang wirausaha mandiri.*

**Kata kunci:** pengembangan kewirausahaan, wirausaha baru, kerjasama

## 1. PENDAHULUAN

Negara yang mandiri harus bisa menciptakan masyarakat kreatif dan inovatif serta tidak mengandalkan dirinya sebagai jobseeker, tetapi harus menciptakan lapangan kerja bagi penduduk lainnya. Negara maju dan mandiri harus memiliki minimal 2% wirausahawan dari jumlah penduduknya (Chairy, 2008). Jika dilihat Indonesia masih sangat jauh ketinggalan, karena saat ini wirausaha yang ada hanya setara dengan 0,18% dari total populasi (Hendro, 2011). Tetapi Indonesia tetap bisa mencapainya dengan adanya pendidikan entrepreneurship yang dimulai pada usia dini. Pendidikan yang dilakukan di sekolah-sekolah akan menghasilkan wirausaha wirausaha baru di masa depan serta adanya program pengembangan yang dilakukan di Kampus – kampus.

Perguruan tinggi di Indonesia sudah cukup banyak yang telah mengembangkan program khusus dalam bidang kewirausahaan agar menghasilkan suatu embrio wirausaha muda (young

entrepreneurs). Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana sebagai pencipta lapangan kerja dan bukan hanya penghasil sarjana pencari kerja, yang pada akhirnya akan menjadi pengangguran karena semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan (Agustina, 2015). Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah adalah salah satu Universitas swasta di Kota Medan yang bergerak di bidang pendidikan dan bidang lainnya seperti misi da'wah, amal sosial, pemberdayaan aset dan pemberdayaan ekonomi umat, sehingga memiliki perbedaan dengan perguruan tinggi lainnya (LP2M, 2016).

Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) UMN Al Washliyah dengan melibatkan mahasiswa dan alumni dengan berbagai macam produk dan jasa yang dihasilkan. Potensi dan nilai ekonomi produk mahasiswa PKM memberikan peluang yang baik untuk dikembangkan untuk menciptakan lapangan kerja. Produk mahasiswa yang merintis usaha baru juga memberikan nilai ekonomis yang baik karena melihat potensi yang ada di UMN Al Washliyah dan kondisi yang saat ini sedang tren. Kegiatan usaha yang dilakukan mahasiswa masih banyak mengalami hambatan yaitu masih lemahnya kemampuan dan keterampilan berwirausaha, masih lemahnya dalam pemodal, belum mampu mengakses pasar dan belum mampu mengakses dengan teknologi. Melalui program PPK diharapkan dapat membantu mengembangkan kewirausahaan melalui peningkatan keterampilan berwirausaha, konsultan bisnis, pendampingan, pembinaan kegiatan usaha, menyediakan kebutuhan yang diperlukan mahasiswa berupa peralatan penunjang produksi, perluasan jaringan pemasaran dan jaringan kerjasama dengan pihak pemerintah, BUMN, usaha mikro, kecil, dan menengah, asosiasi profesi dan bank.

Mahasiswa dan alumni UMN Al Washliyah telah banyak membuka lapangan kerja dengan melakukan wirausaha seperti usaha peraportan, usaha toko obat, usaha salon kecantikan, usaha laundry, usaha kuliner, usaha biro jasa, usaha argotanaman, usaha bimbingan belajar, usaha membuat sepatu, dan lainnya. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan penulis kepada alumni UMN Al Washliyah, alumni berminat menjadi tenant dalam kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dari Kemenristek Dikti.

## 2. METODE

Metode pendekatan pada program pengembangan memberdayakan kemampuan kewirausahaan tenant menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*). Menurut Chambers (2007) yang dikutip oleh Satiyadnya, dkk (2013) prinsip dasar dari metode PALS adalah pelibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran aktif partisipan dalam program kewirausahaan (*entrepreneurship*) secara alamiah. Adapun kolaborasi dengan lembaga di luar kampus UMN Al Washliyah dilakukan untuk mengembangkan jaringan usaha, dan kerjasama dengan berbagai pihak. Kolaborasi lembaga akan dilakukan dengan 1) UKM Pondok Batok Coco N Art, 2) PT. Bank BNI Syariah, 3) Dinas Pengindustrian Koperasi & UMKM Kota Medan. Kolaborasi lembaga tersebut disesuaikan dengan kebutuhan tenant. Proses pelaksanaan kegiatan program pengembangan di UMN Al Washliyah dilakukan laboratorium kewirausahaan, ruang kewirausahaan dan ruang tenant serta *incubator* bisnis. Pelaksanaan kegiatan program pengembangan secara terintegrasi dengan melibatkan para dosen, praktisi, teknisi/programmer, narasumber, perusahaan dan institusi kewirausahaan di luar kampus. Proses pelaksanaan dimulai dari tahap pembelajaran, tahap pengkapasitasan kewirausahaan, dan tahap *business establishment*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perekrutan Tenant PPK UMN Al Washliyah

Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah telah dilaksanakan. Pelaksanaan rekrutmen (seleksi) tenant calon peserta PPK UMN Al Washliyah tahun 2020 dilaksanakan berkoordinasi dengan Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAK) dan unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMN

Al Washliyah. Setelah mendapatkan arahan dan bimbingan maka tim PPK UMN Al Washliyah membentuk kepanitiaan untuk perekrutan tenant peserta PPK UMN Al Washliyah. Kegiatan rekrutmen tenant dilakukan di Kampus Abdul Rahman Syihab Aula OK Usman pada tanggal 9 Maret 2020 sampai dengan 13 Juni 2020. Untuk mensosialisasikan kegiatan perekrutan tenant dilakukan secara langsung dan tidak langsung kepada mahasiswa maupun alumni dengan menyampaikan langsung ke civitas akademik UMN Al Washliyah melalui Dekan, Wakil Dekan III, Ketua Program Studi, mahasiswa dan alumni, serta memberikan pengumuman melalui spanduk yang ditempel pada tempat yang strategis di lingkungan UMN Al Washliyah dan juga melalui media online Instagram, Facebook, WhatsApp serta email. Mahasiswa dan alumni yang mendaftar sebagai calon tenant PPK UMN Al Washliyah wajib mengisi formulir yang telah disiapkan oleh panitia perekrutan tenant PPK UMN Al Washliyah dan melengkapi syarat-syarat yang ada. Syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu nama wirausahanya, kondisi kewirausahaan, produk usahanya bagi yang telah memiliki usaha dan bagi yang belum memiliki usaha maka menyampaikan proposal usahanya. Syarat lain yang harus dipenuhi calon tenant PPK UMN Al Washliyah bersedia menyediakan waktu sampai selesai dalam kegiatan pengabdian PPK UMN Al Washliyah ini.

Kegiatan perekrutan calon tenant UMN Al Washliyah, calon tenant diberikan informasi mengenai kegiatan pengabdian ini, yang mana kegiatan ini untuk membantu dan memfasilitasi mahasiswa dan alumni yang baru merintis usaha atau mengembangkan usahanya dengan memberikan bantuan peralatan yang dibutuhkan untuk usaha. Bantuan ini bersifat dana bergulir yang jika usahanya sudah berhasil dan sukses dapat mengembalikan dana yang digunakan dengan cara mengantikan secara bertahap dan dana yang dikembalikan untuk disalurkan kepada mahasiswa atau alumni yang berkeinginan berwirausaha. Perekrutan calon tenant yang dilakukan selama 3 (tiga) bulan karena saat dibuka pendaftaran sedang terjadi pandemi Corona Covid-19 sehingga kegiatan mahasiswa diliburkan, dan kegiatan dimasyarakat terbatas. Di peroleh sejumlah 100 orang yang mengambil formulir pendaftaran dan yang mengembalikan formulir pendaftaran yang telah berisi data sebanyak 30 orang atau kelompok wirausaha. Dari 30 orang atau kelompok yang telah mendaftar dan memenuhi syarat pendaftaran kemudian evaluasi yang layak untuk mendapatkan bantuan pendanaan berupa peralatan yang diberikan. Tim pelaksanaan kegiatan PPK UMN Al Washliyah melakukan pendiskusian dan penilaian terhadap kelayakan usaha calon tenant PPK UMN Al Washliyah maka diperoleh sebanyak 15 orang atau kelompok yang lolos untuk masuk ketahap berikutnya. Kriteria yang dinilai dari calon tenant yang lolos dilihat dari produk yang dihasilkan. Kegiatan PPK UMN Al Washliyah tahun ini juga melibatkan tenant PPK 15 UMN Al Washliyah pada tahun sebelumnya yang kegiatan usahanya masih diberikan pendampingan usaha dan memberikan bantuan usaha untuk meningkatkan produksi usahanya.

### **Magang ke Perusahaan Mitra**

Pelaksanaan magang kewirausahaan PPK UMN Al Washliyah 2020 dilakukan berdasarkan jenis usaha yang dilakukan mahasiswa atau alumni. Berdasarkan jenis usaha yang dilakukan mahasiswa dan alumni maka tim PPK UMN Al Washliyah melakukan survey ke perusahaan mitra untuk melakukan magang. Mahasiswa yang berwirausaha makanan melakukan magang di Brandan Donuts dan Pempek Sentosa. Pelaksanaan magang dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2020. Mahasiswa melakukan kegiatan magang untuk meningkatkan keterampilannya.



Gambar 1. Magang di Brandan Donuts

Setelah mengikuti magang tenant wajib membuat laporan hasil kegiatan magang. Laporan tersebut kemudian dievaluasi oleh dosen pendamping magang yang merupakan juga tim PPK UMN Al Washliyah. Selama pelaksanaan magang tenant diberikan transportasi dan konsumsi. Pola kegiatan magang ini disebut dengan pola *Learning by Doing*.

Upaya untuk meningkatkan usaha yang dilakukan tenant tim PPK UMN Al Washliyah memberikan bantuan berupa peralatan dan bahan habis pakai kepada tenant. Pemberian bantuan diberikan kepada tenant yang sedang merintis usaha baru dan tenant yang telah memiliki usaha. Adapun kriteria dalam memberikan bantuan yaitu: 1) prospek usaha yang dilakukan tenant untuk kedepannya, 2) keseriusan dan kesungguhannya dalam berwirausaha, 3) adanya saran-saran diberikan reviewer internal UMN Al Washliyah dan reviewer eksternal dari Kemenristekdikti yang datang ke UMN Al Washliyah pada waktu melakukan visitasi. Tenant yang mendapatkan bantuan peralatan dan bahan habis pakai diberikan kepada tenant. Bantuan peralatan yang diberikan kepada tenant dapat dilihat pada gambar, dibawah ini:



Gambar 2. Pemberian Bantuan Peralatan

Univesitas Muslim Nusantara Al Washliyah sepenuhnya mendukung kegiatan PPK UMN Al Wshliyah. Bentuk dukungan yang telah diberikan terhadap pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dan pengembangan kewirausahaan yang dilakukan tenant UMN Al Washliyah telah melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga atau mitra usaha. Adapun lembaga atau mita usaha yang telah bekerjasama dengan UMN Al Washliyah,yaitu:

1. Usaha Kecil Menengah (UKM) Pondok Batok Coco N Art
2. PT. Bank BNI Syariah

Diharapkan kedepanya semua tenant dapat memanfaatkan fasilitas kerjasama yang telah terbentuk untuk mengembangkan usaha tenant. Kegiatan pengabdian Program Pengembangan Kewirausahaan memberikan dampak ekonomi dan sosial kepada mahasiswa dan alumni UMN Al Washliyah yang telah melakukan wirausaha maupun yang sedang merintis wirausaha baru. Kegiatan ini meningkatkan penampatan tenant dan taraf hidup tenant serta membuka peluang kerja bagi mahasiswa dan alumni UMN Al Washliyah. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan manfaat kepada tenant UMN Al

Washliyah pengetahuan terhadap manajemen bisnis sehingga tenant dapat mencegah terjadinya permasalahan-permasalahan yang akan timbul dalam berwirausaha. Untuk mengembangkan usahanya tenant juga diberikan pendampingan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan jasa keuangan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program PPK UMN Al Washliyah sudah dilakukan kegiatan, yaitu:

1. PPK UMN Al Washliyah telah melakukan perekrutan tenant pada program PPK UMN Al Washliyah yang berjumlah 25 (dua puluh lima) tenant dengan bidang usaha produk dan jasa usaha.
2. PPK UMN Al Washliyah telah berhasil dalam progam menghasilkan 5 tenant wirausaha mandiri berbasis Ipteks di Masa New Normal
3. PPK UMN Al Washliyah telah melakukan kerjasama dengan lembaga atau mitra usaha dengan pendampingan dari UMN Al Washliyah.
4. Kegiatan ini meningkatkan penampatan tenant dan taraf hidup tenant serta membuka peluang kerja bagi mahasiswa dan alumni UMN Al Washliyah.
5. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan manfaat kepada tenant UMN Al Washliyah pengetahuan terhadap manajemen bisnis sehingga tenant dapat mencegah terjadinya permasalahan-permasalahan yang akan timbul dalam berwirausaha. Untuk mengembangkan usahanya tenant juga diberikan pendampingan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan jasa keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina,T.S., (2015). Kewirausahaan, Teori dan Penetapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia, Jakarta, Mitra wacana Media.
- Chairy. (2008). Entrepreneurship dan Perannya sebagai Penggerak Roda Perekonomian. Jurnal Ekonomi. 13(2), 1- 22.
- Hendro. (2011). Dasar-Dasar Kewirausahaan. Erlangga. Jakarta.
- LP2M. (2016). Rencana Strategi (renstra) Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) 2016-2020. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.